

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang luas dan subur memiliki sumber daya alam yang begitu banyak dan melimpah. Mata pencaharian penduduk Indonesia sebagian besar adalah bertani serta berkebun, hampir dari setengah perekonomian Indonesia disumbangkan dari kegiatan pertanian serta perkebunan. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*), karet, biji kakao, dan kopi merupakan komoditas perkebunan penyumbang ekspor tertinggi Indonesia. Kontribusinya terhadap PDB adalah 5.41% pada kuartal kedua 2019 (BPS, 2019). Penyumbang devisa terbesar Indonesia adalah kelapa sawit dengan total 239 triliun, dan perkebunan karet menempati urutan kesembilan dalam sepuluh besar penghasil devisa 65 triliun (BPS dan Kementerian Perindustrian). Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa industri perkebunan merupakan sektor yang penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia.

Di era modern ini, perkembangan di dunia bisnis lebih kompetitif. Begitu banyak perubahan serta perkembangan dalam setiap aspek kehidupan seperti ekonomi, teknologi, sosial, ilmu pengetahuan, politik atau lainnya. Jadi berinvestasi menjadi sesuatu yang bermanfaat saat ini. Investor terlebih dahulu melihat keadaan saham suatu perusahaan sebelum

melakukan investasi, karena tentunya setiap investor mengharapkan return atau pengembalian yang tinggi dari kegiatan investasi yang dilakukan..

Pasar modal merupakan pertemuan antara para investor yang kelebihan dana dan ingin berinvestasi dengan perusahaan yang membutuhkan dana, dengan cara membeli dan menjual surat berharga jangka panjangnya. Tujuan utama para investor untuk berinvestasi adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan *return*. *Return* terdiri dari *capital gain* serta dividen. *Capital gain* adalah selisih antara harga beli saham dan harga jual saham. Jika negatif, itu disebut dengan *capital loss*. Sementara itu, dividen merupakan bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk hak kepemilikan saham secara tunai setiap akhir periode akuntansi.

Untuk mendapatkan *return* saham yang di inginkan investor harus terlebih dahulu mencari informasi mengenai keuangan perusahaan, kemudian meninjau laporan keuangan, dan selanjutnya melakukan analisis. Analisis ini penting dilakukan untuk menentukan bahwa investasi yang dilakukan memberikan tingkatan pengembalian yang sesuai harapan calon investor. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil operasinya, yang berperan penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah salah satu faktor yang turut mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal. Faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya adalah rasio keuangan. James C Van Horne dalam Kasmir (2015:107), membagi rasio

keuangan menjadi 4 macam yaitu *liquidity ratio*, *leverage ratio*, rasio aktivitas dan profitabilitas rasio. Pada masing-masing rasio tersebut, masih dibagi lagi menjadi beberapa rasio.

Rasio keuangan adalah salah satu alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya dengan adanya rasio keuangan maka pihak manajemen perusahaan, investor dan kreditur akan lebih mudah dalam mengetahui permasalahan keuangan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta mempermudah investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan dapat memprediksi *return* saham di pasar modal. Banyak jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas *Current Ratio* (CR), rasio leverage atau solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas *Total Asset Turn Over* (TATO), rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE).

Current Ratio (CR) adalah salah satu rasio likuiditas rasio ini penting karena menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan semakin baik perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Penelitian Parwati & Sudiartha (2016), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan. Namun penelitian Agustina dkk (2021), menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang

dilakukan Nurmasari (2018), menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu *leverage ratio* atau rasio solvabilitas. DER merupakan rasio hutang terhadap modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang bisa memberikan pandangan tentang kelayakan perusahaan serta risiko keuangan. Nilai DER yang tinggi bisa mempengaruhi minat investor. Penelitian Parwati & Sudiarta (2016), menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmasari (2018), bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan salah satu rasio aktivitas. Menurut Kasmir (2016), TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Penelitian Rachmawati (2017) menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yudha (2016), menunjukkan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasionya, semakin baik, karena kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan tinggi, dan

kemampuan perusahaan untuk menekan biaya juga baik. Penelitian Hidajat (2018) *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2021), menyatakan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Selain rasio keuangan konsep *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) juga digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur kinerja keuangan. EVA memberikan ukuran yang baik sejauh mana suatu perusahaan memiliki nilai tambah bagi pemegang saham. Perusahaan dengan nilai EVA tinggi (positif) cenderung lebih menarik bagi para investor. Hasil penelitian Hidajat (2018) EVA berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham, berbanding terbalik dengan penelitian Irawan (2021) yang menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

MVA diukur untuk menilai dampak dari keputusan manajer terhadap kekayaan pemegang saham. MVA merupakan perbandingan nilai pasar perusahaan dengan modal yang sudah diinvestasikan. Penelitian Badarudin (2017) menyatakan bahwa MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Nurhayati dkk (2019) menunjukkan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti tertarik

untuk meneliti kembali dengan judul penelitian “ Pengaruh Rasio Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham?
6. Apakah *Market Value Added* (MVA) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham?
7. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan supaya penelitian ini lebih spesifik, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan menggunakan perusahaan di sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini tahun 2015-2020.
3. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), rasio aktivitas (TATO), rasio profitabilitas (ROE). Serta *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).
4. Variabel yang di gunakan variabel independen (X) yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) serta variabel dependen (Y) yaitu *return* saham.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham.
4. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham.

5. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham.
6. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham.
7. Untuk menguji pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Investor

Dapat mengetahui *return* saham serta kinerja keuangan pada perusahaan di sektor perkebunan, sehingga dapat membantu pertimbangan investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

2. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pasar modal, investasi dan pengaruh rasio keuangan CR, DER, TATO, ROE, EVA dan MVA terhadap *return* saham.

3. Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada perusahaan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan tentang apa yang harus dimaksimalkan dalam pencapaian target perusahaan

sehingga penggunaan aset perusahaan dapat dilakukan sebaik mungkin supaya perusahaan mendapatkan nilai positif dari investor.

4. Pihak lain

Dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti yang sebelumnya dan sebagai referensi bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar tentang isi laporan penelitian secara ringkas dan jelas. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai alasan apa yang melatarbelakangi dilakukan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab kedua ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, tinjauan teori, kerangka pikir dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan tentang metoda penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, teknik pengumpulan data, definisi

operasional dan pengukuran variabel serta rancangan analisis data.

BAB IV : DATA DAN ANALISIS DATA

Bab keempat ini berisi tentang data induk penelitian, analisis deskriptif, analisis data dan pembahasan hasil pengolahan data akan dibahas secara menyeluruh terkait dengan tujuan dari penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan berisi penjelasan secara ringkas dan jelas mengenai hasil penelitian dan saran bisa berisi tentang saran-saran atau rekomendasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya.